

SKRIPSI

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
PADA OPD KABUPATEN PALI**



Nama : Wili Iskandar

NIM : 222015061

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2020

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERTERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
PADA OPD KABUPATEN PALI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sala Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Wili Iskandar

NIM : 222015061

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WILI ISKANDAR

NIM : 22 2015 061

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Pal. Per 2020
METERAI TEMPEL
TGL 20
CC876AHF313250168
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Wili Iskandar

FakultasEkonomidanBisnis
UniversitasMuhammadiyah
Palembang

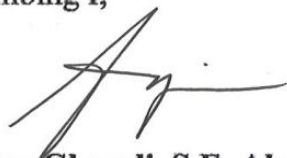
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul :Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem
Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Daerah Pada OPD Kabupaten Pali
Nama : Wili Iskandar
Nim :222015061
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis
Program Study :Akuntansi
Mata kuliah pokok :Sistem Informasi Akuntansi

Diterima dan Disahkan

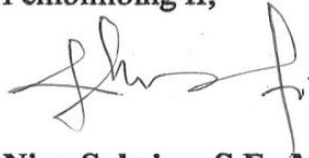
Tanggal, 17 Maret 2020

Pembimbing I,



Rosalina Ghozali, S.E., Ak., M.Si
NIDN/NBM: 0228115802/784024

Pembimbing II,



Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216056801/851119

Mengetahui,

Dekan

u.b. ketua Program Studi Akutansi



Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- *Satu tetes keringat orang tua adalah seribu alasan untuk kita semangat.*
- *Selama nafas masih dipundak kata menyerah tidak akan perna ada.*

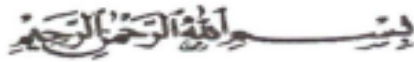
(Wili Iskandar)

Dengan ridho ALLAH SWT

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- ❖ *Mama ku (Silawati) dan Papaku (Ujang) .*
- ❖ *Saudara-saudara ku*
- ❖ *Keluarga Besarku*
- ❖ *Pembimbingku*
- ❖ *Almamater kebangganku.*

PRAKATA



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kabupaten PALI dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat serta keluarga dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran dan mempermudah jalannya skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada ibu Rosalina Ghozali, S.E.,Ak.,M.Si dan ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing, yang telah membimbing dan memberikan pengarahan, motivasi serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada;

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan karyawan/karyawati.

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN DEPAN/COVER.....	
.....i	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	9
1. Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2. Sistem Pengendalian Internal.....	13
3. Kualitas Laporan Keuangan.....	20
B. Penelitian Sebelumnya.....	29
C. Kerangka Pemikiran.....	31

D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Operasionalisasi Variabel	33
D. Populasi Dan Teknik Penarikan Sampel.....	34
E. Data Yang Diperlukan	35
F. Metode Pengumpulan Data.....	35
G. Analisis Data dan Teknik Analisi.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Gambaran Umum Kabupaten Panungkal Abab Lematang Ilir..	45
2 Profil Responden.....	46
3 Tingkat Pengambilan Kuesioner	48
4 Pengujian Data.....	50
5. Analisa Statistik Deskriptif.....	55
6. Uji Asumsi Klasik.....	71
7. Uji Regresi Linier Berganda.....	74
8. Uji Koefisien Determinasi.....	76
9. Uji Hipotesis.....	77
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel I.1 Rekapitulasi Temuan BPK RI.....	4
Tabel I.2 Opini BPK Atas Kabupaten/kota Sumatera Selatan.....	5
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel.....	33
Tabel III.2 Daftar OPD Kabupaten Pali.....	34
Tabel III.3 Tingkat Realibilitas Berdasarkan Nilai Alpha.....	39
Tabel IV.1 Profil Responden.....	47
Tabel IV.2 Pembagian Kuesioner.....	49
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel IV.6 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	55
Tabel IV.7 Frekuensi Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X).....	56
Tabel IV.8 Hasil Statistik Deskriptif Kelengkapan.....	57
Tabel IV.9 Hasil Statistik Deskriptif Relevan.....	58
Tabel IV.10 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Akurat.....	59
Tabel IV.11 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Ketepatan Waktu.....	60
Tabel IV.12 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Format.....	61
Tabel IV.13 Frekuensi Variabel Sistem Pengendalian Intern (X2).....	61
Tabel IV.14 Hasil Statistik Deskriptif Lingkungan Pengendalian.....	62
Tabel IV.15 Hasil Statistik Deskriptif Penilaian Resiko.....	63
Tabel IV.16 Hasil Statistik Deskriptif Kegiatan Pengendalian.....	64
Tabel IV.17 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Informasi dan Komunikasi.....	65
Tabel IV.18 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Format.....	65
Tabel IV.19 Frekuensi Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y).....	66
Tabel IV.20 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Relevan.....	67
Tabel IV. 21 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Andal.....	68
Tabel IV.22 Hasil Statistik deskriptif Indikator dapat Dibandingkan.....	69

Tabel IV.23 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Dapat Dipahami.....	70
Tabel 1V.24 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	72
Tabel IV.25 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	74
Tabel IV.26 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	76
Tabel IV.27 Hasil Uji F.....	77
Tabel IV.28 Hasil Uji t.....	78

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar. II.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar IV.1 Uji Normalitas P–P Plot.....	71
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Kuesioner
- Lampiran 2 Hasil Rekapitulasi Kuesioner
- Lampiran 3 Hasil Rekapitulasi Spss
- Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 5 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Sertifikat AIK
- Lampiran 7 Sertifikat Toefl
- Lampiran 8 Biodata

ABSTRAK

Wili Iskandar / 222015061 / Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada OPD Kabupaten Pali / Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah di kabupaten Pali. Jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan kuesioner. Metode analisi data yang digunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif dengan bantuan Statistical Prodgram Special Science (SPSS). Hasil penelitian bahwa: ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dan ada pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pali.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan Daerah

ABSTRACT

Wili Iskandar / 222015061/2020/ *The Influence of Accounting Information Systems and Internal Control Systems on The Quality of Financial Report at OPD of PALI distri / Accounting Information Systems*

The purpose of this study was to determine the influence of accounting information systems and internal control systems on the quality of financial reports in the Regional Government Organizations in Pali. The Type of this study was an associative research. The source of data used were primary and secondary data. The data collection techniques used were questionnaire and interviews. The data analysis method used was qualitative analysis and quantitative analysis computed by Statistical Special Program Science (SPSS). The results of the study showed that: there was an influence of the accounting information system on the quality of government financial and there was an influence of the internal control system on the quality of financial Report at OPD of PALIdistrict.

Keywords: *accounting information systems, internal control systems, quality of regional financial report*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu negara tentunya terdapat pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang memerlukan tata kelola pemerintah yang baik dan bertanggung jawab. Untuk mengelola pemerintahan dengan baik, pemerintah pusat maupun pemerintah daerah perlu memiliki kewenangan yang jelas dalam pengelolaannya. Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan pengelolaan keuangan pemerintah yang bertanggung jawab. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Pemerintah daerah merupakan pihak yang menjalankan tugas pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat yang dituntut agar menjalankan transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan.

Pemerintah daerah untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan yakni dengan cara, penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang mengikuti Standar Akuntansi Pemerintah yang telah diterima secara umum dan memenuhi prinsip tepat waktu. Salah satu lembaga pemerintahan yang wajib membuat laporan keuangan adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD). OPD merupakan perangkat pemerintah daerah (Provinsi maupun Kabupaten/Kota) di Indonesia. Organisasi Perangkat Daerah

adalah pelaksana fungsi eksekutif yang harus berkoordinasi agar penyelenggaraan pemerintahan berjalan dengan baik. Maka dari itu, setiap OPD wajib menyusun laporan keuangan dengan baik. Pasalnya, laporan keuangan yang baik merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas pemerintah daerah.

Kemendagri sudah membangun Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) untuk pemerintah daerah. Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) adalah aplikasi terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah yang digunakan meningkatkan efektifitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada ases efisiensi, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel dan auditabel. Penggunaan teknologi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dalam pemerintah daerah yang tidak sesuai akan menimbulkan masalah yang kompleks bagi para penggunanya. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan (Bodnar and Hopwood, 2007:3).

Penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tidak akan berjalan dengan baik ketika tidak didukung dengan sistem pengendalian internal yang memadai dalam suatu instansi pemerintahan daerah. Dengan meningkatnya sistem pengendalian internal akan memberikan dampak

terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Ikatan Akuntan Publik (2012) Menyatakan Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian kualitas laporan keuangan yang dilihat dari keandalan laporan keuangan, efektifitas, dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Kualitas laporan keuangan daerah kabupaten atau kota yang belum mendapatkan Opini WTP salah satu faktor penyebabnya adalah sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern masih lemah hal ini sesuai dengan Hasil pemeriksaan BPK dalam IHPS I Tahun 2018 atas 542 LKPD ditemukan 6.222 kelemahan SPI yang terdiri atas 2.083 permasalahan kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, 2.887 permasalahan kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja, dan 1.252 permasalahan kelemahan struktur pengendalian intern. Permasalahan

SPI juga terkait dengan masalah sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada tabel I.1

Tabel I.1
Rekapitulasi Temuan BPK RI
Berkaitan dengan kelemahan SPI dan SIA

Kelemahan SPI dan SIA	Jumlah Permasalahan
Pencatatan belum dilakukan atau tidak akurat terjadi pada 461 pemda	938
Proses penyusunan laporan tidak sesuai dengan ketentuan terjadi pada 387 pemda	800
Sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai terjadi pada 206 pemda	304
Permasalahan sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai lainnya terjadi pada 38 pemda, antara lain entitas terlambat menyampaikan laporan, serta sistem informasi akuntansi dan pelaporan belum didukung dengan sumber daya manusia yang memadai.	41
Penyimpangan peraturan tentang pendapatan dan belanja terjadi pada 416 pemda	933
Perencanaan kegiatan tidak memadai terjadi pada 416 pemda	739
Pelaksanaan kebijakan mengakibatkan hilangnya potensi penerimaan terjadi pada 291 pemda	461
Permasalahan kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja lainnya terjadi pada 365 pemda, antara lain pelaksanaan kebijakan mengakibatkan peningkatan belanja, mekanisme pengelolaan penerimaan negara/ daerah tidak sesuai dengan ketentuan, dan pelaksanaan belanja di luar mekanisme APBD.	754
SOP belum disusun/ tidak lengkap terjadi pada 284 pemda	511
SOP belum berjalan secara optimal terjadi pada 318 pemda	508
Satuan Pengawas Intern tidak optimal terjadi pada 137 pemda	216

Sumber: IHPS BPK RI semester I TA 2018

Permasalahan kelemahan SPI maupun SIA secara umum terjadi antara lain karena Pejabat yang bertanggung jawab belum optimal dalam melakukan

pembinaan pemahaman akuntansi dan pelaporan kepada pelaksana tugas, serta belum optimal dalam melakukan pengawasan dan pengendalian. Pemda belum mengidentifikasi kelemahan dan risiko aplikasi serta menyesuaikan kebijakan akuntansi dengan buletin teknis SAP. Pejabat yang bertanggung jawab belum menyusun kebijakan/ SOP yang diperlukan sebagai pedoman melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Pemda belum menindaklanjuti secara tuntas dan menyeluruh atas rekomendasi hasil pemeriksaan BPK sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan Kota ataupun Kabupaten lainnya di provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir adalah satu-satunya kabupaten yang memperoleh opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian). Perbandingan perkembangan opini LKPD Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dengan Pemerintah Daerah di provinsi Sumatera Selatan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel I.2.

Tabel I.2
Opini BPK Atas Kabupaten/kota Sumatera Selatan

No	Kabupaten/Kota	Opini				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Prov. Sumatera Selatan	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP
2	Kab. Banyuasin	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
3	Kab. Empat Lawang	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP
4	Kab. Lahat	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP
5	Kab. Muara Enim	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
6	Kab. Musi Banyuasin	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
7	Kab. Musi Rawas	WDP	WTP	WDP	WTP	WTP
8	Kab. Musi Rawas Utara		TMP	WDP	WDP	WTP
9	Kab. Ogan Ilir	WDP	WTP	WDP	WTP	WTP
10	Kab. Ogan Komering Ilir	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
11	Kab. Ogan Komering Ulu	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
12	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP
13	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
14	Kab. Penukal Abab Lematang Ilir		TMP	WDP	WTP	WDP
15	Kota Lubuk Linggau	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
16	Kota Pagar Alam	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP
17	Kota Palembang	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
18	Kota Prabumulih	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

sumber: IHPS BPK RI semester I TA 2018

Berdasarkan Tabel I.1 diketahui bahwa Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir memperoleh opini TMP pada Tahun 2014, kemudian memperoleh

opini WDP pada tahun 2015. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir pertama kali memperoleh opini WTP pada tahun 2016, namun akhirnya mengalami penurunan opini menjadi WDP di tahun 2017.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan Sari dan Adiputra (2014) yang menjelaskan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Jember. Penelitian sama dilakukan oleh Puji Swara, dkk (2014), yang menjelaskan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah, yang berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah maka nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah akan meningkat. Sejalan dengan penelitian oleh Roshanti, dkk (2014) sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Yensi (2014), menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah. Penelitian ini juga dilakukan untuk memberikan kontribusi kepada penelitian dibidang Akuntansi Keuangan Daerah, terutama penelitian terhadap pengaruh kualitas laporan keuangan, hal tersebut dapat membantu pembuat keputusan untuk menilai bagaimana laporan keuangan yang telah dibuat apakah telah dilakukan dengan baik atau tidak. Selain itu, bertujuan

untuk menguji bagaimana pengaruh langsung maupun tidak langsung sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dan beberapa penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada OPD Kabupaten Pali”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian adalah untuk menguji:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

D. Manfaat

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman yang mendalam tentang kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

2. Bagi Organisasi Perangkat Daerah Pali

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan gambaran untuk pemerintah daerah dalam memaksimalkan kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dimasa yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra.(2006). *Akuntansi Sektor Publik, Suatu Pengantar*.Erlangga. Jakarta.
- Bodnar and Hopwood.(2007). *Accounting Information System*.Edisi9.Terjemahan. Penerbit Andi.page 3.
- COSO.(2013).*Treadway Commission*.(komisi nasional Amerika untuk penyelewengan laporan keuangan).
- Delone dan McLean.(2016).*information system success Measurement*. page: 9-10
- Kadir dan Triwahyuni.(2013). *Pengantar Teknologi Informasi* Edisi Revisi.a: CV. Andi Offset.
- Kiranayanti.(2016). *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual*-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.2. Agustus (2016): 1290-1318.
- Mulyadi.(2016).*Sistem Akuntansi* Edisi ke-4, Jakarta, Salemba Empat. page: 3-129.
- Nurillah dan Muid (2014).*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *Journal Of Accounting Volume 3 Nomor .2*Tahun 2014.
- Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang StandarAkuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang PedomanPengelolaan.
- Pujiswara,dkk.(2014). *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai*

*Informasi Pelaporan Keuangan Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah.*E-Journal SI Ak Vol 2 No 1. Universitas Pendidikan Ganesha.

Roshanti, dkk.(2014).*Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan TI, Dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.* E Jurnal Akuntansi. Volume 2 No: 1 Tahun 2014.

Sari dan Adi putra.(2014).*Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.*e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Volume 2 No. 1 Tahun 2014.

Silvia dan Anthoni.(2014).*Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey Pada Pemerintah Kabupaten Di Seluruh Jawa Barat.* Profita Volume 6 nomor 01 Tahun 2014.

Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Edisi 22. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2015)*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.(2016).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R& D.* Bandung: Alfabeta.

Yensi(2014)*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Intern (Internal Audit) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.* Jom Fekon Vol. 1 No. Oktober 2014